

ELEKTABILITAS CAPRES PADA PEMILIH KRITIS PASCA PENETAPAN CALON PRESIDEN PDIP

**Update Temuan Survei Telepon Nasional:
25 – 28 April 2023**

Jl. Cik Ditiro II No.3, RT.1/RW.2, Gondangdia,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350
+62-21-21234444 | kontak@saifulmujani.com | www.saifulmujani.com/

Latar Belakang

- Pemilihan Presiden tinggal 10 bulan lagi (Februari 2024), dan partai-partai politik telah mengumumkan siapa tokoh yang akan diusung sebagai calon presiden (capres).
- Prabowo Subianto akan dicalonkan oleh Partai Gerindra dan mendapat dukungan dari PKB.
- Anies Baswedan dicalonkan NasDem, Demokrat dan PKS.
- Airlangga Hartarto ditetapkan sebagai capres oleh Golkar.
- Peristiwa politik paling mutakhir adalah penetapan Ganjar Pranowo sebagai capres oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) pada 21 April 2023 lalu. Di samping PDIP, Ganjar juga dicalonkan oleh PPP, Hanura, dan PSI.
- Bagaimana dukungan kepada calon-calon presiden berdasarkan aspirasi pemilih?

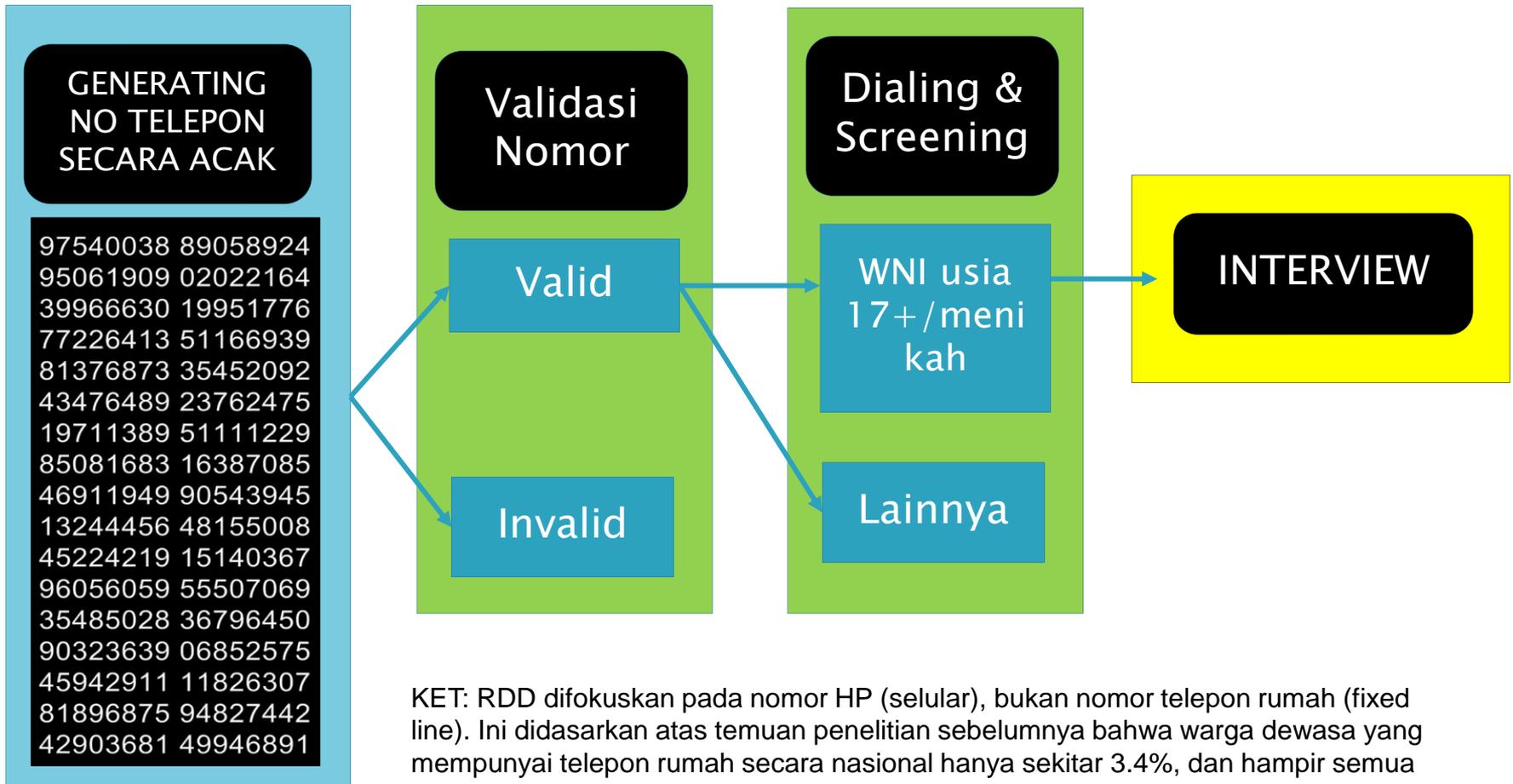
Latar Belakang

- Salah satu kelompok pemilih yang penting jadi perhatian adalah pemilih kritis. Pemilih kritis pada umumnya tidak mudah goyah atau dipengaruhi, dan sebaliknya bisa mempengaruhi pemilih lain.
- Pemilih yang memiliki telepon/cellphone merupakan indikasi kelompok pemilih kritis. Mereka cenderung punya kesempatan lebih besar untuk mendapat informasi sosial-politik dibanding yang tidak punya telepon/cellphone, dan karena itu kritis dalam menilai berbagai persoalan.
- Bagaimana dukungan kelompok pemilih kritis kepada calon-calon presiden?
- Untuk menjawab pertanyaan tersebut SMRC melakukan serangkaian survei nasional lewat telepon yang diupdate terakhir pada 25–28 April 2023. Target populasi survei ini adalah warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah dan memiliki telepon/cellphone, sekitar 80% dari total populasi nasional.

Metodologi Survei Telepon

- Pemilihan sampel dilakukan melalui metode random digit dialing (RDD). RDD adalah teknik memilih sampel melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak.
- Dengan teknik RDD sampel sebanyak 1021 responden dipilih melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak, validasi, dan screening. Margin of error survei diperkirakan $\pm 3.1\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Wawancara dengan responden dilakukan lewat telepon oleh pewawancara yang dilatih.
- Survei terakhir dilakukan pada 25 – 28 April 2023.

Proses random digit dialing



Response Rate

Random Digit Dialing

Total nomor telepon yang dikontak (dialed) [A]	Total pemilik telepon yang mengaku WNI usia 17+ / menikah [B]	Jumlah Responden yang berhasil diwawancarai [C]
21,416	2, 472	1,021

Margin of Error

- Dengan sampel 1021 responden, margin of error survei diperkirakan +/-3.1% pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Margin of error (moe) dalam laporan ini merupakan perkiraan simpangan statistik proporsi dari nilai yang sebenarnya untuk kondisi statistik proporsi (\hat{p}) dengan *standard error* maksimum (yakni ketika $\hat{p} = 50\%$) pada tingkat kepercayaan 95% dan asumsi simple random sampling.
- Moe tersebut berguna untuk interpretasi hasil sebagai berikut:
 - Moe secara nasional diperkirakan +/-3.1%. Artinya bila estimasi suatu proporsi secara nasional bernilai 50% maka nilai yang sebenarnya diperkirakan $50\% \pm 3.1\%$ (46.9% - 53.1%) pada tingkat kepercayaan 95%.
- Moe pada dasarnya tidak bersifat unik, karena ia merupakan fungsi dari proporsi \hat{p} dan ukuran sampel n . Moe terbesar adalah ketika $\hat{p} = 50\%$. Semakin jauh \hat{p} dari 50% (\hat{p} mendekati 0 atau mendekati 100%), semakin kecil moe-nya. Maka moe untuk masing-masing proporsi harus dihitung sendiri-sendiri.
- Namun demikian, karena moe yang dinyatakan dalam laporan ini merupakan moe terbesar, maka moe tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk interpretasi hasil. Misalkan secara nasional diperkirakan 52% warga setuju terhadap suatu isu sedangkan 48% tidak setuju, maka dapat diperkirakan bahwa proporsi yang setuju dan tidak setuju tersebut tidak berbeda signifikan karena selisihnya ($52\% - 48\% = 4\%$) kurang dari $2 \times moe$, yakni kurang dari 6.2% ($= 2 \times 3.1\%$). Sedangkan bila yang setuju 60% dan tidak setuju 40% (selisih 20%), maka perbedaan tersebut signifikan.

Validasi Sampel dan Pembobotan Data

- Untuk mendapatkan sampel yang proporsional dari responden yang memiliki telepon tersebut terhadap karakteristik populasi dilakukan pembobotan terhadap sampel terpilih.
- Sampel hasil survei divalidasi dengan membandingkan komposisi demografi sampel dan populasi hasil sensus BPS. Demografi tersebut meliputi, provinsi, gender, desa-kota, umur, etnis, dan agama.
- Bila ada perbedaan signifikan antara demografi sampel dan populasi, maka dilakukan pembobotan data sedemikian rupa sehingga komposisi demografi sampel menjadi proporsional terhadap populasi.

PROFIL RESPONDEN

Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
GENDER			
Laki-Laki	50.6	64.9	50.6
Perempuan	49.4	35.1	49.4
DESA-KOTA			
Pedesaan	50.2	35.5	50.1
Perkotaan	49.8	64.5	49.9
UMUR			
<= 25 thn	22.8	34.6	22.9
26-40 thn	37.0	46.8	37.0
41-55 thn	25.0	14.9	25.0
> 55 thn	15.2	3.7	15.1
PENDIDIKAN			
<= SD	37.0	9.5	36.7
SLTP	18.0	13.9	17.9
SLTA	31.2	55.2	30.9
PT	13.7	20.6	13.6
TIDAK JAWAB		0.8	0.9

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
AGAMA			
Islam	87.5	86.9	87.7
Protestan/Katolik	9.9	9.5	9.7
Lainnya	2.6	3.6	2.6
ETNIS			
Jawa	40.2	39.2	40.3
Sunda	15.5	20.1	15.7
Batak	3.6	4.3	3.5
Madura	3.0	1.3	3.0
Betawi	2.9	3.2	2.9
Bugis	2.7	4.0	2.7
Minang	2.7	2.9	2.7
Lainnya	29.4	25.0	29.2

...Lanjutan: Perbandingan Profil Demografi

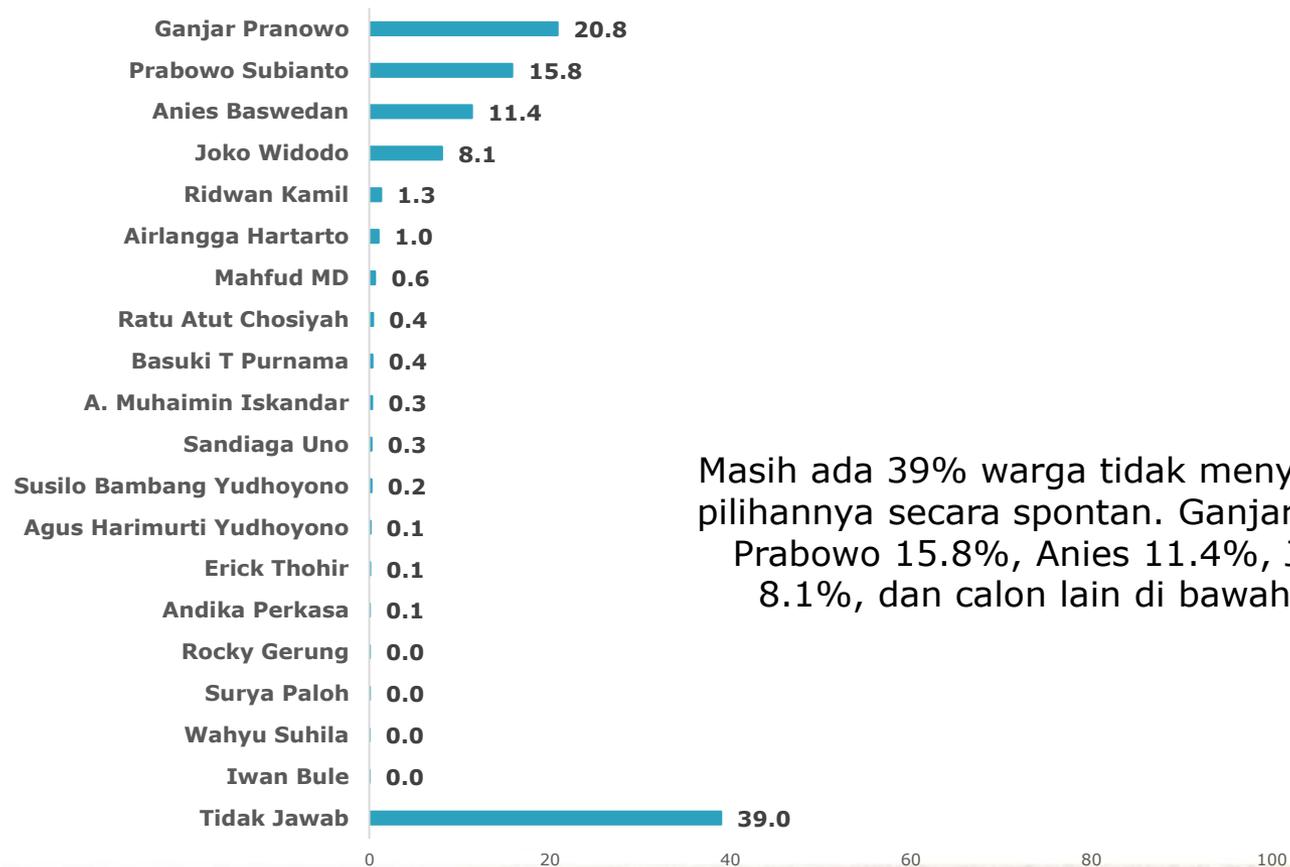
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
Aceh	1.8	1.6	1.8
Sumatera Utara	5.1	4.3	5.1
Sumatera Barat	1.9	2.7	1.9
Riau	2.0	2.2	2.0
Jambi	1.3	1.4	1.3
Sumatera Selatan	3.1	4.3	3.1
Bengkulu	0.7	1.2	0.7
Lampung	3.2	3.6	3.2
Kep Bangka Belitung	0.5	0.4	0.5
Kepulauan Riau	0.6	1.0	0.6
DKI Jakarta	4.1	6.0	4.1
Jawa Barat	17.4	20.0	17.4
Jawa Tengah	14.6	12.5	14.6
DI Yogyakarta	1.4	2.1	1.4
Jawa Timur	16.2	12.0	16.2
Banten	4.3	6.1	4.3
Bali	1.6	2.1	1.6

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
NTB	1.9	1.4	1.9
NTT	1.8	2.3	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.1	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.5	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.2	1.5
Kalimantan Timur	1.3	1.8	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.1	0.2
Sulawesi Utara	1.0	1.1	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	1.0	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	2.5	3.2
Sulawesi Tenggara	0.9	1.8	0.9
Gorontalo	0.4	0.5	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.2	0.5
Maluku	0.7	0.5	0.7
Maluku Utara	0.4	0.2	0.4
Papua Barat	0.4	0.1	0.4
Papua	1.9	0.6	1.9

Pilihan Presiden

Top of Mind: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

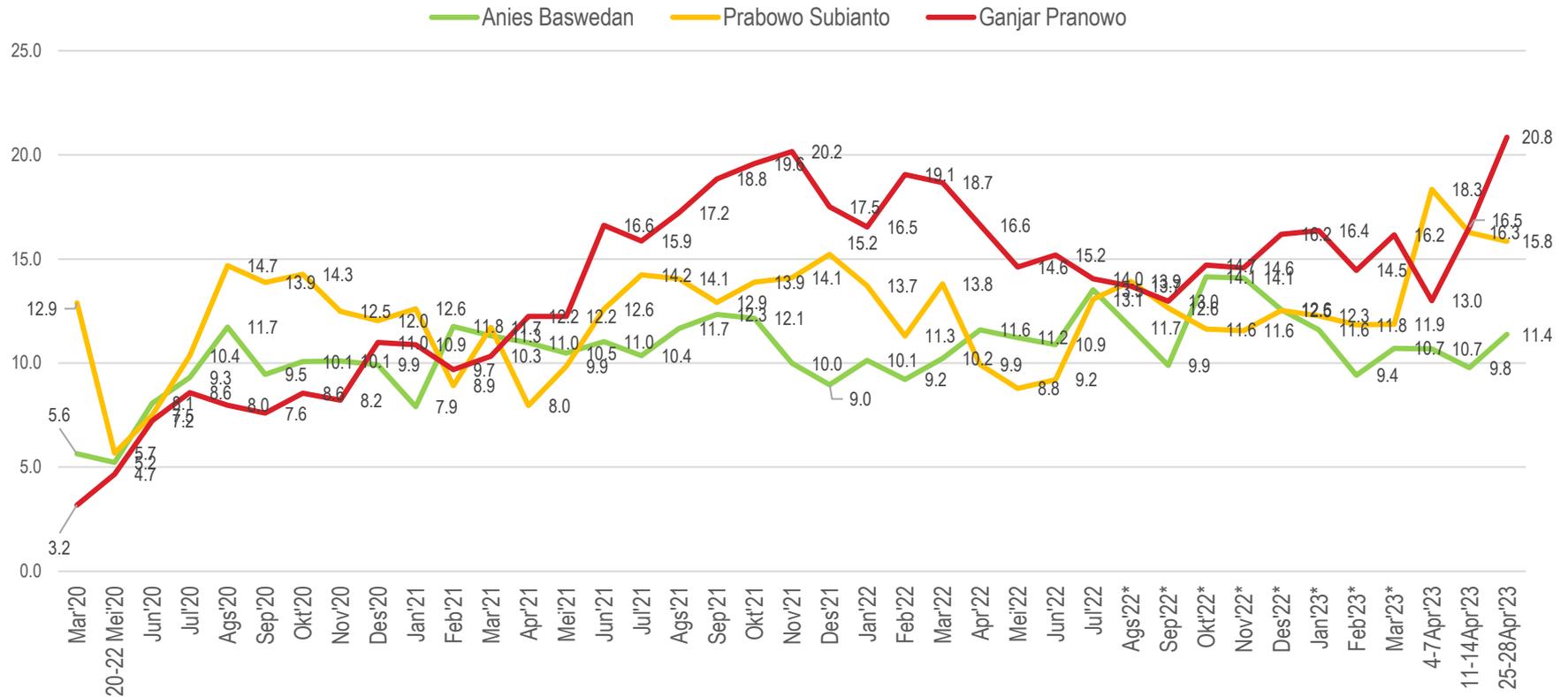
Pemilihan Presiden mendatang masih sekitar 10 bulan lagi. Tapi bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden RI? ... (%)



Masih ada 39% warga tidak menyebutkan pilihannya secara spontan. Ganjar 20.8%, Prabowo 15.8%, Anies 11.4%, Jokowi 8.1%, dan calon lain di bawah 3%.

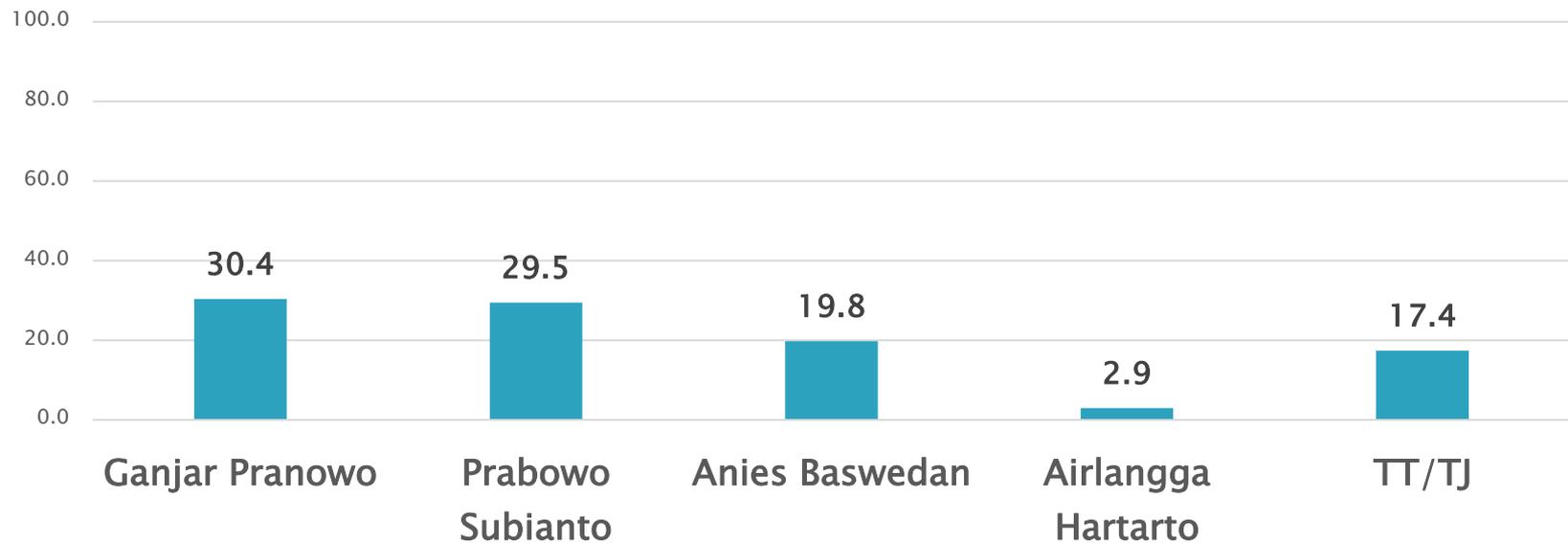
Tren Pilihan Presiden (Terbuka)

Pemilihan Presiden mendatang masih sekitar 10 bulan lagi. Tapi bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden RI? ... (%)



Tertutup 4 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

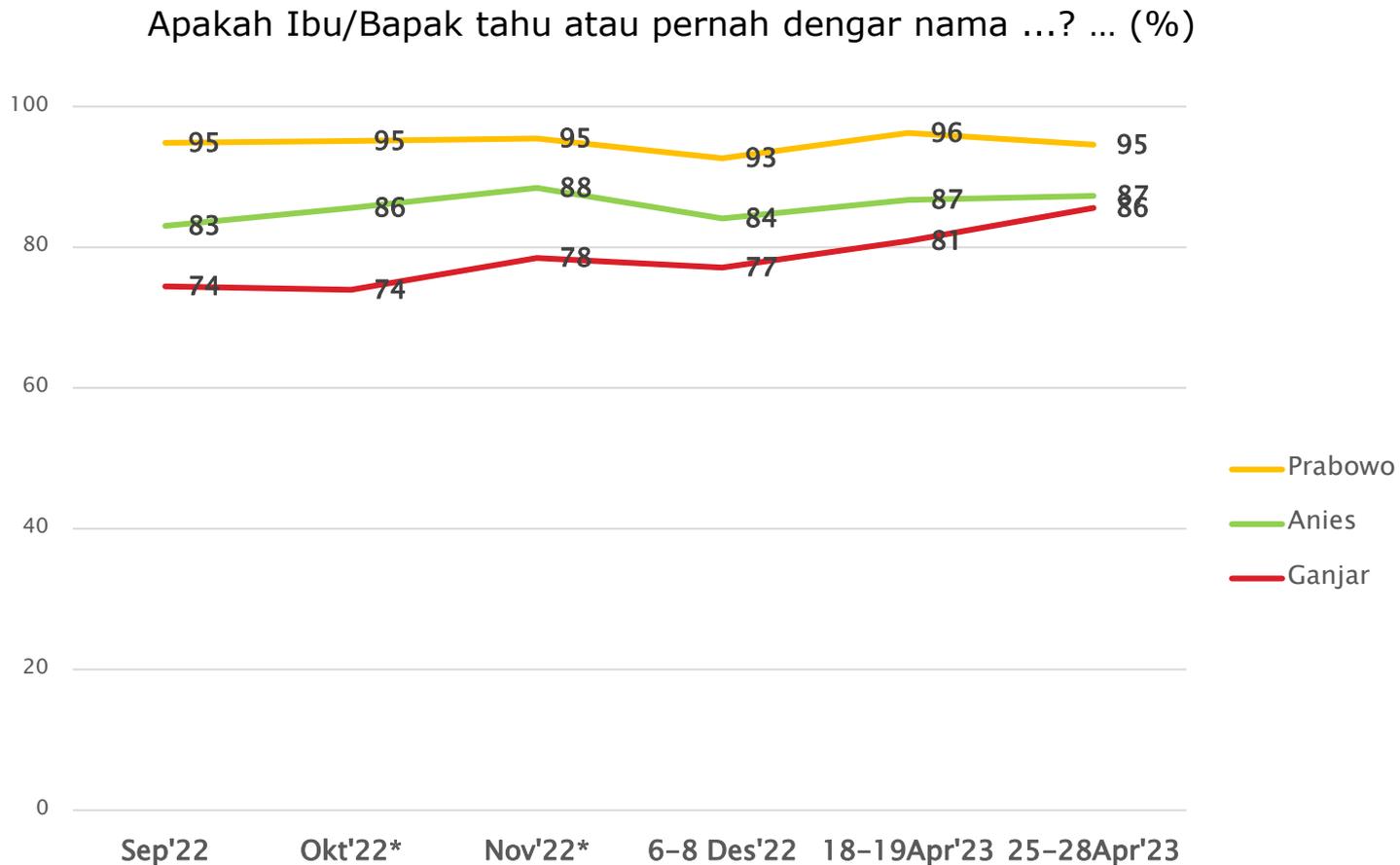
Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya tiga nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Pewawancara hanya menyebutkan 4 nama. Masih ada 17.4% warga yang masih tidak menyebutkan pilihannya. Ganjar 30.4%, kemudian Prabowo 29.5%, Anies 19.8%, dan Airlangga 2,9%.

POPULARITAS TOKOH

Tren Awareness Tokoh



Prabowo Subianto sudah dikenal oleh hampir semua pemilih kritis (95%). Sementara yang tahu Anies Baswedan sekitar 87% dan Ganjar Pranowo 86%.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Dalam survei pada pemilih kritis terakhir, 25-28 April 2023, dalam bentuk pertanyaan terbuka, Ganjar Pranowo dipilih oleh 20,8%, Prabowo 15,8%, Anies Baswedan 11,4%, dan nama-nama lain jauh di bawah mereka.
- ▶ Ini mengindikasikan bahwa Ganjar mengalami kenaikan signifikan dari 13% pada 4-7 April 2023, setelah keputusan FIFA membatalkan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20, menjadi 20,8% pada 25-28 April 2023 setelah keputusan PDI-P mencalonkan Ganjar.
- ▶ Sementara dukungan mereka pada Prabowo sebesar 18,3% menjadi 15,8%, dan pada Anies 10,7% menjadi 11,4% pada kurun waktu yang sama.
- ▶ Kenaikan Ganjar terjadi dari akumulasi penurunan pada Prabowo, pada pemilih yang belum menentukan pilihan sebelumnya, dan pada pemilih calon-calon lain.

Kesimpulan

- ▶ “Pemilih kritis” adalah pemilih yang punya akses ke sumber-sumber informasi sosial-politik secara lebih baik karena mereka memiliki telepon atau cellphone sehingga bisa mengakses internet untuk mengetahui dan bersikap terhadap berita-berita sosial-politik.
- ▶ Mereka umumnya adalah pemilih kelas menengah bawah ke kelas atas, lebih berpendidikan, dan cenderung tinggal di perkotaan. Mereka juga cenderung lebih bisa memengaruhi opini kelompok pemilih di bawahnya. Total pemilih kritis ini secara nasional diperkirakan 80%. Karena itu, survei ini tidak mencerminkan populasi pemilih nasional 100%.

Kesimpulan

- ▶ Elektabilitas bakal calon presiden ini dalam 3 tahun terakhir cukup dinamis.
- ▶ Pada 2020, Prabowo terlihat paling kuat. Pada 2021 sampai akhir 2022, Ganjar menjadi paling kuat. Mulai awal 2023, Prabowo kembali menguat, menggeser posisi nomor dua Anies, sejak Presiden Jokowi secara terbuka mendukung Prabowo.
- ▶ Puncak dukungan pada Prabowo adalah pasca keputusan FIFA membatalkan pelaksanaan Piala Dunia U20 di Indonesia, di mana Prabowo mendapat dukungan 18,3%, dan Ganjar turun signifikan menjadi 13% pada 4-7 April 2023 dari 16,2% pada Maret 2023. Setelah itu, Ganjar mulai pulih dan menguat signifikan pasca pengumuman Ganjar sebagai calon presiden oleh PDI-P.
- ▶ Sejak keputusan FIFA hingga pasca pengumuman PDIP, Ganjar mengalami pemulihan berarti dari 13% menjadi 20.8%, atau naik 7,8%.

Kesimpulan

- ▶ Namun demikian, elektabilitas Ganjar dan Prabowo masih seimbang ketika simulasi dilakukan untuk empat calon presiden yang sudah diputuskan oleh partai mereka masing-masing.
- ▶ Prabowo telah diputuskan menjadi calon oleh partainya, Gerindra, dan mendapatkan dukungan dari PKB. Cukup memenuhi syarat minimal untuk menjadi calon presiden. Anies Baswedan juga telah dicalonkan oleh Nasdem, Demokrat, dan PKS. Juga cukup untuk menjadi calon presiden. Ganjar telah dicalonkan oleh 4 partai, dan lebih dari cukup untuk menjadi calon. Dan terakhir Airlangga Hartarto juga telah ditetapkan oleh partainya, Partai Golkar, untuk menjadi calon.

Kesimpulan

- ▶ Kalau calonnya Airlangga, Anies, Ganjar, dan Prabowo, dalam survei terakhir para pemilih kritis, Ganjar dipilih oleh 30,4%, Prabowo 29,5%, Anies 19,8%, dan Airlangga 2,9%. Sisanya belum menentukan pilihan. Ini mengindikasikan bahwa Ganjar dan Prabowo bersaing ketat di kalangan pemilih kritis sekarang ini.
- ▶ Prabowo terlihat lebih bisa menyerap pemilih kritis yang sebelum empat nama itu memilih nama-nama lain. Ini bisa terjadi karena Prabowo sudah dikenal hampir oleh semua pemilih (95%) sementara Ganjar masih lebih rendah kedikenalannya di kalangan pemilih ini (86%)

Terima Kasih